

SCOPE OF WORK			
Posisi	:	Monitoring, Evaluation, Research, Learning (MERL) & Knowledge Management (KM) Officer	
Department	:	Health System Strengthening Intervention (HSSI)	
Employee Type	:		Revision Date :

I. SUMMARY OF ROLE

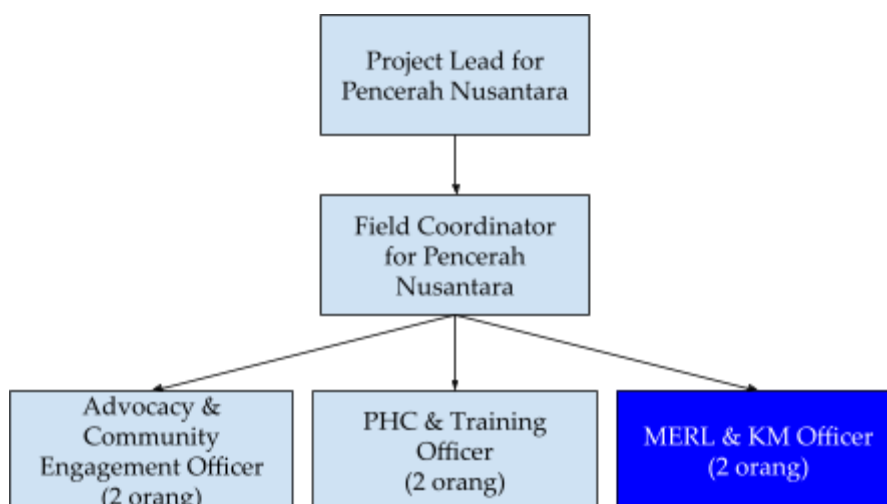
MERL & KM Officer adalah posisi lapangan yang berfungsi sebagai *focal point* monitoring, evaluasi, riset, dan pengelolaan pengetahuan program Pencerah Nusantara di tingkat cluster kecamatan di Kabupaten Kendal.

Officer ini aktif turun ke lapangan, mengumpulkan dan memverifikasi data dari faskes dan kegiatan program, menyusun field notes berbasis observasi partisipatif, mengidentifikasi praktik baik dan tantangan implementasi, serta menerjemahkan temuan lapangan menjadi insight yang bisa digunakan untuk perbaikan program secara nyata.

Ada empat fungsi utama yang dijalankan: monitoring dan pelaporan data rutin, riset dan pembelajaran implementasi, pengelolaan sistem dokumentasi program, serta diseminasi temuan kepada tim dan pemangku kepentingan lokal. Keempat fungsi ini berjalan bersamaan dan saling menopang, data yang baik menghasilkan pembelajaran yang relevan, dan pembelajaran yang terdokumentasi dengan baik mendorong perbaikan implementasi berbasis bukti.

Kandidat yang cocok adalah seseorang yang sistematis dan detail-oriented, nyaman bekerja dengan data kuantitatif maupun kualitatif, dan punya kemampuan analisis serta penulisan yang cukup untuk menyajikan temuan lapangan dalam format yang mudah dipahami dan digunakan oleh tim.

II. ORGANIZATION CHART



III. JOB DESCRIPTIONS

Tanggungjawab	Aktivitas	Keluaran
Monitoring, Evaluation & Reporting	<ul style="list-style-type: none"> • Mendukung implementasi MEL Plan pada cluster kecamatan yang menjadi tanggung jawabnya • Menyusun dan memperbarui rencana monitoring operasional untuk area dampingan • Mengumpulkan, merekap, dan memverifikasi data kuantitatif dan kualitatif dari fasilitas kesehatan, kegiatan lapangan, dan sumber data program lainnya di wilayah dampingan • Melakukan pengecekan kualitas data secara berkala, termasuk kelengkapan, konsistensi, ketepatan waktu, dan akurasi data • Mendukung pelaksanaan Data Quality Assessment (DQA), spot-check data, serta tindak lanjut perbaikannya • Mengelola database program untuk cluster kecamatan yang menjadi tanggung jawabnya agar rapi, mutakhir, dan dapat ditelusuri 	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana monitoring area/cluster tersedia dan diperbarui secara berkala • Rekap data bulanan untuk cluster kecamatan tersedia tepat waktu • Database program area dampingan terkelola dengan baik, lengkap, dan mutakhir • DQA checklist/report dan tindak lanjut perbaikan data terdokumentasi • Laporan monitoring bulanan/kuartalan tersedia sesuai timeline • Fieldnotes bulanan dari kecamatan/lokasi prioritas tersusun

Tanggungjawab	Aktivitas	Keluaran
	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyusun laporan monitoring berkala untuk area dampingan ● Menjadi focal point MERL di lapangan bagi kecamatan/fasilitas prioritas dalam area tanggung jawabnya ● Menyusun fieldnotes rutin, termasuk participant observation (PO) dan informal conversation (IC), berbasis rotasi, prioritas isu, atau kebutuhan program 	<p>dengan kualitas memadai</p>
Research and Implementation Learning	<ul style="list-style-type: none"> ● Memfasilitasi dan mendukung proses administrasi dan/atau perizinan kegiatan penelitian di lapangan; ● Terlibat dalam proses pengumpulan data penelitian untuk kebutuhan pembelajaran program; ● Mendukung analisis data kualitatif untuk mengangkat tema-tema utama dari implementasi program ● Mengidentifikasi praktik baik, tantangan implementasi, hambatan lapangan, dan lesson learned pada cluster kecamatan yang didampingi ● Menyusun ringkasan temuan lapangan dan insight implementasi secara berkala ● Berkontribusi pada penyusunan learning note, case study, cerita perubahan, dan bahan refleksi internal ● Mendukung penyusunan laporan pembelajaran, laporan evaluasi, atau publikasi internal sesuai kebutuhan program 	<ul style="list-style-type: none"> ● Terbitnya surat perizinan penelitian ● Learning note / insight memo tersusun secara berkala untuk area dampingan ● Praktik baik dan tantangan implementasi terdokumentasi ● Studi kasus atau cerita perubahan dikembangkan sesuai kebutuhan dan prioritas program ● Kontribusi terhadap laporan pembelajaran/evaluasi tersedia sesuai penugasan
Knowledge Management System and	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengelola sistem penyimpanan dokumen dan data program untuk area/cluster yang menjadi tanggung jawabnya 	<ul style="list-style-type: none"> ● Repository dokumen program area dampingan tertata,

Tanggungjawab	Aktivitas	Keluaran
Documentation Standards	<ul style="list-style-type: none"> ● Memastikan dokumen program tersimpan sesuai dengan struktur dan standar; folder penyimpanan, penamaan file, dan template dokumen yang konsisten ● Mengarsipkan dokumen utama program, termasuk laporan, instrumen, materi pelatihan, notulen, fieldnotes, dan bahan pembelajaran ● Mengkurasi dokumen dan produk pengetahuan agar mudah diakses serta dapat digunakan oleh tim internal ● Berkoordinasi dengan tim terkait untuk memastikan kepatuhan pada standar dokumentasi dan knowledge management program 	<p>mutakhir, dan mudah ditelusuri</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Dokumen utama program terdokumentasi lengkap sesuai standar ● Sistem penamaan, penyimpanan, dan versioning diterapkan secara konsisten ● Produk pengetahuan area terdokumentasi dan dapat diakses oleh tim terkait
Dissemination and Learning Culture	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyajikan data dan temuan lapangan dalam format yang mudah dipahami, seperti dashboard sederhana, tabel ringkas, infografis, atau summary note ● Menyiapkan bahan presentasi atau ringkasan temuan untuk diseminasi kepada pemangku kepentingan lokal pada area tanggung jawabnya ● Memberikan masukan berbasis bukti untuk perbaikan implementasi dan perencanaan program berikutnya ● Mendorong penggunaan data dan pembelajaran sebagai bagian dari rutinitas kerja tim lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Dashboard/visualisasi sederhana diperbarui secara berkala ● Ringkasan temuan untuk stakeholder lokal tersedia sesuai kebutuhan ● Rekomendasi berbasis data terdokumentasi dan dibahas bersama tim

IV. WORKING RELATIONS

Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Project Lead 2. Field Coordinator 3. Tim Health System Strengthening (HSS)
-----------------	---

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Tim MELR dan Knowledge Management 5. Tim External Learning (XL) 6. Tim Advocacy Team (POL) 7. Tim Communication (Comms) 8. Tim Human Capital (HC) 9. Tim Finance and Administration (F&A)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal 2. Puskesmas dan jejaringnya dalam area tanggung jawab 3. Pustu dan Posyandu pada wilayah dampingan 4. Tenaga kesehatan, termasuk dokter, perawat, bidan, dan tenaga terkait lainnya 5. Rumah sakit rujukan 6. Mitra implementasi / NGO lokal 7. Fasilitator atau trainer eksternal, jika diperlukan

V. QUALIFICATIONS

A. Minimum Qualifications

- Minimal lulusan S1 di bidang Kesehatan Masyarakat, Statistik, Epidemiologi, Sosiologi, Ilmu Sosial, atau bidang relevan lainnya.
- Memiliki pengalaman minimal 2 tahun dalam monitoring program, pengelolaan data, riset lapangan, implementation learning, atau knowledge management.
- Memiliki pengalaman dalam pengumpulan, verifikasi, analisis dasar, dan pengelolaan data kuantitatif maupun kualitatif.
- Memiliki pengalaman menyusun laporan, learning note, dokumentasi program, atau ringkasan analitik.
- Memiliki kemampuan analisis kualitatif dasar dan sintesis temuan lapangan.
- Terbiasa menggunakan Microsoft Excel, Google Sheets, dan platform pengelolaan dokumen/data program.
- Memiliki kemampuan bekerja secara sistematis, detail-oriented, dan berorientasi pada kualitas data serta dokumentasi.
- Memiliki kemampuan koordinasi dan komunikasi yang baik dengan tim internal maupun stakeholder lapangan.
- Bersedia melakukan mobilitas lapangan lintas wilayah dampingan.
- Pengalaman bekerja pada program kesehatan masyarakat, penguatan sistem kesehatan, atau proyek donor menjadi nilai tambah.
- Pengalaman bekerja dengan Puskesmas, Dinas Kesehatan, atau pemerintah daerah menjadi nilai tambah.

B. Competencies

General Competencies

- Perencanaan dan pengorganisasian kerja
- Koordinasi lintas fungsi dan lintas wilayah
- Penyusunan laporan
- Administrasi program dan dokumentasi
- Manajemen waktu dan prioritas kerja

Behavioral Competencies

- Berpikir analitis
- Teliti dan detail-oriented
- Proaktif dan memiliki inisiatif
- Adaptif dan resilien
- Kolaboratif dan komunikatif
- Mau belajar dan terbuka terhadap umpan balik

Technical Competencies

- Monitoring, Evaluation, and Learning
- Data collection and verification
- Data management and basic data analysis
- Qualitative documentation and synthesis
- Knowledge management and document organization
- Penyusunan dashboard atau visualisasi data sederhana

I. KEY PERFORMANCE INDICATORS

- Ketepatan waktu pengumpulan dan pelaporan data rutin pada cluster kecamatan
- Kelengkapan dan kualitas database program area dampingan
- Kualitas fieldnotes, learning notes, dan dokumentasi pembelajaran
- Kualitas tindak lanjut hasil DQA / data verification
- Kerapihan dan aksesibilitas repository dokumen program
- Kontribusi terhadap sesi refleksi dan penggunaan data untuk perbaikan program
- Kualitas koordinasi dengan stakeholder lapangan dan tim internal